ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian perbandingan penetapan kadar antazolina hidroklorida dengan metode radiasi ultra violet dan sinar tampak menggunakan pereaksi ceri sulfat dan natrium nitroprusida, dengan menggunakan sampel berupa larutan antazolina hidroklorida kadar 6 ppm, 8 ppm dan 10 ppm yang diambil dari larutan induk yang mengandung 100mg/1.00 ml antazolina hidroklorida. Pada metode ceri sul fat, terjadi warna jingga dan diamati serapannya pada panjang gelornbang 500 nm, kemudian hasil yang didapat dimasukkan ke dalam persamaan kurva baku sehingga didapatkan kadarnya. Untuk kestabilan warna lg rutan antazolina hidroklorida setelah direaksikan dengan pereaksi ceri sulfat, ternyata pada metode ini tidak stabil.

Pada metode natrium nitroprusida dihasilkan warna ungu yang diukur serapannya pada pajang gelornbang 568 nm dan hasil yang didapat dimasukkan ke dalam. persamaan kurva baku sehingga didapatkan kadarnya. Untuk kestabilan warna larutan antazolina hidroklorida setelah direaksikan dengan pereaksi — pereaksinya, ternyata pada metode ini tidak stjg toll. Pada metode ultra violet, dengan pelarut asam klori, da 0,1 Ni diukur serapannya pada panjang gelombang 241 nm dan hasil yang didapat dimasukkan ke dalam persamaan kurva baku sehingga didapatkan kadarnya. Dibandingkan dengan ke dua metode tersebut di atas, larutan antazolina hidroklorida pada metode ini paling stabil.

Pengolahan data secara statistic menurut analisa varian model "Factorial In A Randomized Complete Block Design” menunjukkan, bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna dari ketiga metode tersebut. Unutk ketepatan, metode natrium nitroprusida dan ultra violet lebih baik dibandingkan metode ceri sulfat. Ketiga metode mempunyai ketelitian yang baik